

Pelatihan Budidaya Buah Tin dan Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Pensiunan Pegawai Swasta Kecamatan Cimanggis

Perdana Wahyu Santosa¹, Any Setianingrum², Harry Budiantoro^{3*}, Hestin Agus Tantri Ningsih⁴, Kanaya Lapae⁵

Universitas YARSI^{1,2,3,5}, STIE Kusuma Negara⁴

pwsantosa@gmail.com¹, anysetianingrum@yahoo.com², budiantoro.h@gmail.com^{3*}, tantri.keroppi@gmail.com⁴, anaya.lapae@gmail.com⁵

Abstract

Fig cultivation is a hobby-based economic activity that can help families in Cimanggis District, Depok City, West Java, meet their income needs. The overall goal of this activity is to teach retirees how to do it. Figs (Tin) were chosen because of their high social and economic value as well as their simplicity and low seed costs. To produce tangible benefits, such as economic benefits and standardized and high-value products, this activity is carried out through a plant cultivation training process guided by competent resource persons. This activity specifically aims to equip retirees with the necessary knowledge and skills to grow fig plants and produce figs. In addition, when this activity is practiced, the target output will be met. Among them are activity posters, activity videos posted on social media sites such as YouTube, YARSI TV, and Facebook, online articles in print media such as newspapers and magazines, as well as articles in online community service journals with an ISSN. Based on the findings of field research, the majority of the population aged over 55 years still shows high enthusiasm and activity productivity. The average value of the questionnaire before this activity was 33% and after this activity was carried out, the average value of the questionnaire results was 76%.

Keywords: *Cultivation; Figs; Economy; Productivity.*

Abstrak

Budidaya buah Tin merupakan kegiatan ekonomi berbasis hobi yang dapat membantu keluarga di Kecamatan Cimanggis Kota Depok Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan pendapatannya. Tujuan keseluruhan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan pensiunan bagaimana melakukannya. Buah ara (Tin) dipilih karena nilai sosial dan ekonominya yang tinggi serta kesederhanaan dan biaya benih yang rendah. Untuk menghasilkan manfaat yang nyata, seperti manfaat ekonomi dan produk yang terstandar dan bernilai tinggi, kegiatan ini dilakukan melalui proses pelatihan budidaya tanaman yang dibimbing oleh narasumber yang berkompeten. Kegiatan ini secara khusus bertujuan membekali para pensiunan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menanam tanaman ara dan menghasilkan buah ara. Selain itu, saat kegiatan ini dipraktikkan, target output akan terpenuhi. Di antaranya adalah poster kegiatan, video kegiatan yang dipasang di situs media sosial seperti YouTube, YARSI TV, dan Facebook, artikel online di media cetak seperti koran dan majalah, serta artikel di jurnal pengabdian masyarakat online yang ber-ISSN. Berdasarkan temuan penelitian lapangan, mayoritas penduduk berusia di atas 55 tahun

masih menunjukkan semangat dan produktivitas aktivitas yang tinggi. Rata-rata nilai dari angket sebelum kegiatan ini sebesar 33% dan setelah kegiatan ini dilakukan, nilai rata-rata hasil angket sebesar 76%.

Kata Kunci: Budidaya; Buah tin; Perekonomian; Produktivitas.

A. PENDAHULUAN

Tingginya angka pengangguran akibat Covid 19 di Kecamatan Cimanggis Kota Depok, Jawa Barat (11%), serta tingginya persentase usia pensiun (10%), berpotensi memperparah permasalahan sosial di masyarakat. Lingkungan dan memberikan beban baru pada pemerintah daerah. Menjaga ekonomi masyarakat pensiunan di kecamatan Cimanggis meskipun terkena dampak pandemi covid-19. Melalui proses pelatihan diharapkan dapat memberikan solusi agar para pensiunan dapat tetap produktif sebagaimana mestinya dan turut serta mendukung kesejahteraan keluarga meskipun terkena dampak ekonomi dari pandemi virus covid-19.

Di sisi lain, ada potensi yang justru dimiliki pensiunan warga lingkungan Cimanggis Kota Depok. Salah satunya adalah bertani, hobi yang dinikmati banyak pensiunan (Indrayani, 2013). Jika sebenarnya keahlian atau hobi yang sudah dimiliki dan ditekuni tidak dapat dimanfaatkan atau dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih produktif dan efektif untuk menopang ekonomi keluarga dan menangkal dampak pandemi COVID 19, hal ini jelas sangat disayangkan.

Namun, bertani saja tidak cukup menjadi hobi. bagaimana mengubah atau berkembang dari sekedar hobi menjadi menguntungkan. Hal inilah yang akan coba dikembangkan nantinya bagaimana memanfaatkan atau mengoptimalkan keterampilan dasar bercocok tanam yang dimiliki para pensiunan di Kecamatan

Cimanggis Kota Depok menjadi keterampilan yang memiliki produktivitas ekonomi yang bernilai. Tentu saja, ini memerlukan prosedur yang melibatkan pendampingan dan pelatihan. Dengan bantuan acara pengabdian masyarakat tersebut, diharapkan permasalahan bagaimana memanfaatkan minat sekaligus meningkatkan keterampilan yang sudah dimiliki dapat dijadikan sebagai solusi atas permasalahan keuangan yang ada di wilayah kecamatan Cimanggis kota Depok khususnya golongan atas. dampak ekonomi terhadap keberlangsungan rumah tangga akibat pandemi Covid 19 di lingkungannya.

Tumbuhan tin merupakan salah satu tumbuhan yang disebutkan dalam QS At Tin (95:1-8). Buah dan daun tanaman ini memiliki banyak khasiat dan manfaat. Selain dimakan mentah, buahnya bisa dibuat manisan, dodol, atau jus buah. Daunnya sendiri dapat dikeringkan dan dijadikan teh daun tin siap seduh (Listiawati et al., 2021). Setiap negara memiliki preferensi sendiri untuk mengkonsumsi buah tin; ada yang dimakan segar, ada yang dikeringkan; di Jazirah Arab, misalnya, pengolahan buah ara (tin) bisa dikonsumsi segar atau dikeringkan. Muslim Turki umumnya mengkonsumsi buah tin kering sebagai makanan favorit saat berbuka puasa (Trubus, 2013). Di kawasan Eropa buah tin dikenal dengan nama buah fig, sementara di Indonesia buah tin disebut dengan buah ara (Roswita, 2017).

Ficus carica adalah spesies tumbuhan berbunga dalam genus *Ficus* dari famili Moraceae yang dikenal sebagai *fig*. Namanya berasal dari bahasa Arab (at-tin), sedangkan

dalam bahasa Inggris dikenal dengan fig (*common fig*) (Damanik, 2014). Pohon ara masih berkerabat dekat dengan pohon beringin. Pohon ara dapat mencapai ketinggian 6,9 hingga 10 meter (23 - 33 kaki), dengan batang lunak berwarna abu-abu kecokelatan dan getah lateks yang mengandung susu berlebih atau laktat (Suherman, 2019). Menurut Rahimah & Pujiastuti (2016), buah tin memiliki berbagai manfaat. Karena mengandung resin, albumin, serin, asam malat, enzim roteolitik, lipase, peroksidase, dan enzim lainnya, mirip dengan getah timah di dunia industri. Buah Tin sendiri banyak manfaatnya seperti buah tin sebagai antikanker, camilan sehat, antiinflamasi, alternatif terapi penyakit hati, antihiperlipidemik, anti alergi (Azizah, 2020). Dalam menanam buah tin diperlukan kesabaran dan ketelitian. Sedangkan untuk pengolahan buah tin pada dasarnya merupakan kegiatan yang bisa dipelajari oleh siapapun. Dalam hal ini pengolahan buah tin diperlukan ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengolahnya.

Dataran tinggi adalah rumah bagi tanaman tin biasa. Menanam biji tin, cangkok, dan stek dalam pot lebih disukai. Penanaman dalam pot membutuhkan campuran tanah, cocopeat, kotoran kambing, dan sekam mentah dengan perbandingan 1:1. Karena tanaman ini berasal dari negara beriklim panas, maka memerlukan perawatan khusus (Nazwirman, 2020).

Pensiun menurut Schawrz (dalam Murtie, 2016) adalah akhir dari suatu gaya hidup atau peralihan menuju gaya hidup baru. Pola hidup ini berkaitan dengan perubahan peran sosial, perubahan minat, perubahan nilai, dan semua aspek kehidupan manusia. Menurut (Nuraini, 2013), menghadapi masa pensiun merupakan hal yang sulit dan seringkali dipandang sebagai ancaman bagi kehidupan masa depan seseorang sehingga

menimbulkan kecemasan bagi yang menjalaninya. Perasaan tentang pensiun bisa positif dan negatif. Perasaan positifnya adalah adanya dukungan keluarga dan persiapan yang baik untuk masa pensiun, meskipun belum jelas arahnya, sehingga mereka tidak merasa ada masalah yang sangat memberatkan di masa pensiun.

Berkebun merupakan metode yang dapat dijadikan sebagai alternatif rekreasi yang cocok dengan aktivitas gaya hidup sehat. Berkebun adalah kegiatan yang bagus untuk orang tua atau pensiunan (Magfirah & Fariki, 2018). Ini karena lebih dari 80% pensiunan menghabiskan tahun-tahun emasnya dengan duduk-duduk atau melakukan sedikit aktivitas fisik. Oleh karena itu pensiunan harus mempunyai kegiatan positif, salah satunya yaitu berkebun yang bisa membuat pikiran negatif mereda (Kustiani, 2016).

Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, para pensiunan pegawai swasta di lingkungan kecamatan Cimanggis, kota Depok, Jawa Barat mendapatkan keterampilan dari awalnya sekedar memiliki hobi tanaman (bercokok tanam) menjadi mampu membudidayakan tanaman buah tin yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas keuangan dan kebahagiaan warga pensiunan pegawai swasta di lingkungan kecamatan Cimanggis, kota Depok, Jawa Barat; meningkatkan kepercayaan diri sekaligus menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan diri berwirausaha dengan memanfaatkan hobi tanaman menjadi keahlian menciptakan uang melalui kemungkinan penjualan tanaman buah tin hasil budidaya dalam rangka menambah perekonomian keluarga serta menciptakan produk yang bernilai jual bisa menghemat dan mengefisienkan pengeluaran ekonomi untuk memenuhi

kebutuhan keluarga di lingkungan kecamatan cimanggis kota depok jawa barat.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode pelatihan keterampilan seperti presentasi, praktikum dan demonstrasi, serta tanya jawab. Sasaran kegiatan PKM ini meliputi para pensiunan pegawai swasta kecamatan Cimanggis. Kegiatan ini bertujuan untuk upaya meningkatkan kesejahteraan serta diberikannya edukasi tentang manfaat buah Tin. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan: 1) Sosialisasi kegiatan. Sosialisasi kegiatan merupakan rangkaian awal kegiatan dengan mengkomunikasikan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan serta melakukan Pre-test. 2) Kegiatan ini akan diawali dengan pemaparan materi mengenai budidaya tanaman buah tin dilanjutkan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut: a) Pengenalan tanaman buah tin, bahan pkm (media tanam, pasir, pupuk, bibit tanaman buah tin) dan alat (gunting, pisau, sarung tangan, kawat, tali, pot, polybag, dll) yang akan digunakan untuk budidaya tanaman buah tin, b) Pengenalan dan praktek teknik dasar untuk pembenihan buah tin (stek dan cangkok), c) Pengenalan dan praktek teknik dasar untuk budidaya buah tin (terbuka dan pot), d) Pengenalan dan praktek teknik dasar untuk perawatan buah tin, e) Praktek penjualan buah tin hasil budi daya melalui media social. 3) Pengenalan dan praktek penggunaan media sosial sebagai alat promosi untuk menjual hasil tanaman buah tin. 4) Tanya jawab dan diakhiri dengan evaluasi hasil akhir melalui Post-test.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2022 dan merupakan inti dari kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat berupa pemberdayaan masyarakat-pensiun berkarya dengan pelatihan budidaya tanaman buah tin di desa Tugu, Cimanggis, Depok. Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 WIB yang dihadiri oleh masyarakat setempat berjumlah 30 orang yang merupakan pensiunan pegawai swasta di lingkungan kecamatan Cimanggis, kota Depok, Jawa Barat yang dilaksanakan di salah satu rumah warga.

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi kegiatan berupa pemberitahuan tahapan-tahapan pada kegiatan ini dan pengisian angket tentang wawasan buah tin atau Pre-Test. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Dekan FEB YARSI, Bpk Perdana Wahyu Santosa melalui Zoom dan dilanjutkan oleh tim PKM. Selanjutnya pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber Bpk Ramdan mengenai penanaman buah tin dengan metode tumbulampot dan dilanjutkan dengan pengenalan tanaman buah tin yang akan digunakan untuk budidaya buah tin, praktek teknik dasar, pembenihan, perawatan, dan penjualan buah tin.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Setelah kegiatan tersebut selesai, dilanjutkan dengan pengenalan dan praktek media sosial sebagai alat promosi untuk menjual hasil tanaman buah tin.



Gambar 2. Praktek Penanaman Buah Tin

Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab, evaluasi hasil akhir dan pengisian kuesioner untuk melihat pemahaman dan tanggapan peserta setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan tanaman tin.



Gambar 3. Foto Bersama

Kuesioner yang dibagikan menunjukkan dampak dari kegiatan ini, dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari kuesioner sebelum kegiatan ini adalah 33%. Artinya, nilai ini menunjukkan sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, hanya sebagian kecil masyarakat pensiunan pegawai swasta di Cimanggis, Depok yang mengetahui dan memahami budidaya tanaman buah tin serta pemasaran melalui media sosial. Setelah

kegiatan ini dilakukan, nilai rata-rata hasil angket sebesar 76%. Artinya, ini dikategorikan hampir seluruhnya sudah mengetahui dan memahami budidaya tanaman buah tin serta pemasaran melalui media sosial. Secara umum sebagian besar masyarakat sudah memahami tentang pemanfaatan dan pengolahan buah tin.

Penanaman buah tin akan menambah penghijauan lingkungan sekitar. Bukan hanya sekedar pelatihan tetapi ajakan kepada masyarakat Kecamatan Cimanggis khususnya pegawai pensiunan untuk menghijaukan pekarangan lingkungan rumahnya dengan ditamai pohon tin.

Dari segi ekonomi menjadi peluang usaha baru bagi masyarakat Kecamatan Cimanggis khususnya pegawai pensiunan. Penjelasan kepada masyarakat salah satu manfaat pohon tin berupa getah yang dapat dijadikan bahan baku kue dan yan lainnya.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan kegiatan PKM melalui pelatihan budidaya tanaman buah Tin dan pemasaran melalui media sosial pada pensiunan pegawai swasta kecamatan Cimanggis dapat disimpulkan bahwa: 1) Tanaman buah tin merupakan tanaman yang selalu berbuah setiap tahun dan mudah untuk dibudidayakan. 2) Tanaman buah tin memiliki prospek ekonomi yang perlu dikembangkan untuk bisa menopang ekonomi masyarakat. 3) Kegiatan pelatihan diselenggarakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan. 4) Respon warga Kecamatan Cimanggis khususnya pegawai pensiunan terhadap kegiatan pemberdayaan buah tin sangat baik. 5) Pensiunan pegawai swasta khususnya diatas 55 tahun mampu dan terampil dalam

menanam dan membudidayakan tanaman buah tin. Para pensiunan pegawai swasta tersebut juga mampu melakukan penjualan tanaman buah tin melalui media sosial. Hal ini terlihat dari hasil Pre-Test dan Post-Test yang meningkat 43%. Respon warga desa Tugu, kecamatan Cimanggis, Depok, Jawa Barat terhadap kegiatan pemberdayaan buah tin sangat baik dan menunjukkan semangat dan produktivitas aktivitas yang tinggi.

Saran

Saran untuk para pensiunan pegawai swasta di desa Tugu, kecamatan Cimanggis, Depok, Jawa Barat agar meneruskan budidaya tanaman buah tin ini untuk meningkatkan produktivitas ekonomi dan mengetahui bagaimana perkembangan atas penanaman pohon tin beserta pemanfaatannya serta diperlukan pendampingan secara berkala agar budidaya buah tin ini dapat terus dikembangkan.

Ucapan Terima Kasih

Dengan peran dan keterlibatan banyak pihak, Pengabdian kepada Masyarakat melalui pelatihan budidaya tanaman buah Tin dan pemasaran melalui media sosial pada pensiunan pegawai swasta kecamatan Cimanggis ini dapat terselenggara dengan sukses. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada Ketua Yayasan YARSI, Rektor Universitas YARSI, Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas YARSI, Masyarakat Pensiunan Pegawai Swasta Desa Tugu, Kecamatan Cimanggis, Depok, Jawa Barat.

E. DAFTAR PUSTAKA

Azizah, A. M. (2020). Beberapa Khasiat Buah Tin (*Ficus Carica*) dari Antikonvulsan, Antialergi,

Antiinflamasi, Antihiperlikemik, Anti Kanker, Hingga Terapi Hati. *Jurnal Kedokteran*, 9(3), 184–201.

Damanik, P. O. (2014). *Kandungan Gizi Buah Tin (*Ficus carica* L.) Produksi Indonesia*. IPB Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia.

Indrayani, P. A. (2013). Model Pengembangan Subjective Well-being Pada Masa Pensiun. *Calyptra*, 2(1), 1–11.

Kustiani, R. (2016). *Berkebun, Rekreasi Sehat dan Menenangkan untuk Pensiunan*.

Listiawati, M., Maspupah, H., Widana, A., & Ayu, I. (2021). Pemberdayaan Buah Tin Di Desa Cidadap Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Abditani*, 4(3), 121–125.

Magfirah, M., & Fariki, L. O. A. (2018). Pengaruh Terapi Berkebun Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Minaula Kendari. *Journal of Islamic Nursing*, 3(2).

Murtie, A. (2016). *Sukses Bisnis Setelah Pensiun*. Cable Book.

Nazwirman, J. D. (2020). Penyuluhan dan Pembinaan Manfaat dan Budidaya Tanaman Surgawi. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 6(1).

Nuraini, D. E. (2013). Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Menghadapi Pensiun Pada PNS. *Psikologi*, 1(3), 330.

Rahimah, D. S., & Pujiastuti, E. (2016). *Prospek Bisnis Buah Tin*. PT Trubus Swadaya.

Roswita, F. (2017). Keistimewaan Buah Tin Dalam Alquran. *Prosiding Seminar Nasional MIPA III*.

Suherman, E. (2019). Pemanfaatan Buah Tin Untuk Perekonomian dan Kesehatan.



Jurnal Buana Pengabdian, 1(1), 6–19.
Trubus, R. (2013). *Herbal Dari Kitab Suci*.
PT. Trubus Swadaya.

